

**MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM
PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs N YOGYAKARTA II**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun Oleh :

**EDAWATI
NIM : 04471169**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EDAWATI
NIM : 04471169
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul “MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN QUR’AN HADITS DI MTs N YOGYAKARTA II” ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Oktober 2008

Yang menyatakan,



Edawati
NIM. 04471169

Dr. H. Hamruni, M.Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Edawati

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Edawati
NIM : 04471169
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI MTs N YOGYAKARTA II**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 8 Oktober 2008
Pembimbing,



Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 150223029

Dr. H. Hamruni, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Edawati

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Edawati
NIM : 04471195
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an

Hadits Di MTs N Yogyakarta II

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2008, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan. Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, "Amin"

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2008
Konsultan



Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 150223029



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/55/2008

Skripsi/tugas akhir dengan judul : Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di MTs N Yogyakarta II

Yang di persiapkan dan disusun oleh:

Nama : Edawati
NIM : 04471169
Telah di munaqosyahkan pada : Hari Rabu, 22 Oktober 2008
Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah di terima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 150223029

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati M. Ag
NIP. 150246924

Penguji II

Drs.H.Suismanto, M.Ag
NIP. 150277410

Yogyakarta, 28 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN



MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ... (الرعد : ١١)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. Ar-Rad: 11)¹

**“ Keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya sangat berpengaruh pada kemampuan itu sendiri”
(Albert Bandura, 1988)²**

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). hal. 199.

² Bobbi DePOTTER, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Bandung: Kaifa, 2004), hal 20.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk

Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهـج ان لا اله الا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. اما بعد.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayahnya, shalawat dan salam senantiasa tercurah kehadiran manusia sempurna Nabi Muhammad SAW yang telah membebaskan dari dari segala bentuk kebodohan. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Dalam Pembelajaran Qur’an Hadits di MTs N Yogyakarta II” dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga tersusunya hasil penelitian ini. Ucapan terima kasih terlebih-lebih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang memberikan izin penelitian.
3. Ketua jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang memberikan Ijin dan kemudahan dalam penelitian.

4. Dra. Nadlifah M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi dorongan dan nasehat-nasehatnya.
5. Dr. H. Hamruni M.Pd. Selaku pembimbing yang telah banyak mencurahkan pikiran, mengarahkan serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran, keiklasan dan ketelitian.
6. Drs. In Amullah selaku kepala sekolah MTs N Yogyakarta II yang berkenan memberikan izin untuk penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru serta segenap karyawan MTs N Yogyakarta II yang telah banyak membantu penelitian ini.
8. Siswa-siswi Kelas VIII, yang telah bersedia mengisi angket yang telah peneliti buat.
9. Kedua orang tuaku tercinta, semoga Allah senantiasa menyanyanginya, yang susah payah membesarkan, mendidik, mencurahkan perhatiannya dan mendoakan kesuksesan bagi penulis.
10. Kakak-kakaku nan jauh di sana, yang telah memberi kasih sayang, perhatian serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Kependidikan Islam-2 angkatan 2004, persahabatan indah kita tidak tergantikan oleh apapun.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu telah memberikan bantuan dalam proses penulisan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas jasa-jasa mereka yang diberikan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, bangsa dan negara, Amin.

Yogyakarta, 14 Oktober 2008

Penulis,



Edawati

NIM : 04471169

ABSTRAKSI

Edawati, Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII MTs N Yogyakarta II apakah sudah kreatif dan menyenangkan atau belum, mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits MTs N Yogyakarta II, serta upaya yang dilakukan guru bidang studi Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran di kelas VIII MTs N Yogyakarta II.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang MTs N Yogyakarta II. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi, angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data yang berhasil dikumpulkan ialah metode deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dimulai dari fakta empiris dimana peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Dalam proses menganalisa data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut : mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan. Untuk mendukung data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan data kuantitatif dengan rumus sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII MTs N Yogyakarta II tergolong cukup baik. (2) Motivasi belajar siswa cenderung heterogen ada yang mempunyai motivasi rendah, sedang dan tinggi. Namun rata-rata tingkat motivasi siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II tergolong sedang. (3) Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II adalah melalui cara-cara sebagai berikut : (a) Pernyataan penghargaan secara verbal. (b) Penggunaan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan. (c) Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar. (d) Memahami iklim sosial dalam sekolah. (e) Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat. (f) Merumuskan tujuan-tujuan sementara. (g) Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PEGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka.....	9
E. Landasan Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II GAMBARAN UMUM MTs N YOGYAKARTA II

A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	32
C. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	34
D. Struktur Organisasi.....	46
E. Visi, Misi dan Tujuan Madrasa.....	56
F. Sarana dan Prasarana.....	58

BAB III MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN

QUR'AN HADITS

A. Proses Belajar Mengajar Pelajaran Qur'an Hadits.....	60
B. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran Qur'an Hadits....	86
C. Upaya Guru Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	99

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran-saran.....	105
C. Penutup.....	108

DAFTAR PUSTAKA.....	109
---------------------	-----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Nama-nama Kepala Sekolah MTs N Yogyakarta II.....	34
Tabel 2	: Daftar Jumlah Siswa MTs N Yogyakarta II 2008/2009.....	38
Tabel 3	: Penggunaan Alat Peraga Saat Pembelajaran Qur'an Hadits.....	63
Tabel 4	: Intensitas Guru Menekankan Pentingnya Belajar.....	66
Tabel 5	: Kenyamanan Siswa dalam Belajar	68
Tabel 6	: Pentingnya Belajar Qur'an Hadits.....	70
Tabel 7	: Siswa Mengantuk dan Tidak Bersemangat	71
Tabel 8	: Kejelasan Guru Dalam Menyampaikan Materi	72
Tabel 9	: Penggunaan Alat Peraga dalam Menyampaikan Materi.....	73
Tabel 10	: Membawa Alat Peraga dari Rumah.....	74
Tabel 11	: Guru Memberikan Cara Praktis Dalam Belajar.....	76
Tabel 12	: Perasaan Bersemangat Saat Belajar.....	77
Tabel 13	: Pengamalkan dari Materi yang Dipelajari di Kelas	79
Tabel 14	: Guru Sering Menjelaskan Tujuan Materi.....	81
Tabel 15	: Perasaan Manfaat dari Materi yang Dipelajari.....	82
Tabel 16	: Menggunakan <i>Main Mapping</i> dalam Pembelajaran.....	84
Tabel 17	: Perasaan Siswa Ketika Mempelajari Qur'an Hadits	87
Tabel 18	: Kesadaran Siswa untuk Mencatat dan Meringkas Materi.....	88
Tabel 19	: Mengerjakan Tugas Tanpa Disuruh Orang Lain.....	89
Tabel 20	: Kesadaran untuk bertanya ketika materi belum jelas.....	90
Tabel 21	: Sikap Siswa Ketika Pembelajaran Qur'an Hadits.....	91
Tabel 22	: Tetap Mengerjakan Tugas Walau tidak Menarik.....	92
Tabel 23	: Anggapan Siswa Qur'an Hadits Sebagai Penujang Cita-cita.....	92

Tabel 24	: Pemberitahuan Hasil Ulangan atau Nilai Tugas.....	93
Tabel 25	: Tanggapan Siswa Ketika Dijanjikan Akan Diberi Hadiah.....	94
Tabel 26	: Intensitas Guru Menerapkan Hukuman pada Siswa.....	95
Tabel 27	: Suasana Kelas Saat Pembelajaran Qur'an Hadits.....	96
Tabel 28	: Cara Mengajar Kreatif dan Menyenangkan.....	97
Tabel 29	: Hubungan Siswa dengan Guru Qur'an Hadits.....	98

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baik disadari maupun tidak belajar adalah suatu kebutuhan yang urgen bagi setiap manusia demi kelangsungan hidup mereka. Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslimin-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupan meningkat. Firman Allah SWT ,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan Memberi Kelapangan untukmu. Dan apabila dikataka, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan Meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa Derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah 58:11).¹

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang diharapkan siswa dapat mengikuti apa yang diajarkan. Dalam aktivitas tersebut selalu dituntut adanya hasil yang memuaskan berupa kecakapan dan kemampuan sebagai manifestasi tercapainya tujuan yang dicita-citakan. Dalam proses

¹ Departeman Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). hal. 434.

belajar mengajar hendaknya harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisir dengan baik.

Pembelajaran bukan konsep atau praktek yang sederhana, sebab pembelajaran berkaitan erat dengan potensi manusia (peserta didik), perubahan dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, melaksanakan proses pembelajaran tidak seperti memberi makanan pada bayi. Dengan kata lain tugas seorang guru dalam hal ini sebagai pengajar adalah berat, kompleks dan perlu keseriusan. Di dalam proses belajar mengajar, guru sebagai subyek belajar dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

“Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia, jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar”.²

Di dalam kelas, masalah besar untuk guru-guru dan siswa adalah motivasi. Guru-guru berharap supaya setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimum. Siswa-siswa apakah mereka menyadari atau tidak, berusaha menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Sayangnya, tujuan guru sering berbeda dengan apa yang ada di dalam diri siswa sehingga motivasi tidak berkembang malahan diabaikan.³

²Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hal.329.

³ Ibid., hal.327.

Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadist. Maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat penting di mana tidak hanya pencapaian aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan aspek psikomotoriknya. Qur'an Hadist merupakan salah satu program inti Pendidikan Agama Islam dimana bidang ini wajib diikuti oleh semua siswa dan sebagai ciri khas yang membedakan antara madrasah dengan sekolah umum yang sederajat.

MTs N Yogyakarta II merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri di bawah Departemen Agama yang di dalamnya mengintegrasikan kurikulum umum dengan kurikulum agama. Sedangkan dalam proses pembelajarannya mata pelajaran agama dipisahkan dengan mata pelajaran yang lain.

Berkaitan dengan motivasi belajar, dalam pembelajaran Qur'an Hadist ada sebagian siswa MTs N Yogyakarta II yang memiliki motivasi dan sebagian lagi tidak memiliki motivasi atau mungkin dirangsang terlebih dahulu. Namun yang lebih banyak dijumpai, siswa tidak mempunyai motivasi dari dirinya, sehingga dirangsang terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Sebagai contoh siswa diberi Pekerjaan Rumah (PR) oleh guru Qur'an Hadist sehingga diharapkan siswa lebih menguasai materi yang telah diajarkan dan siap mengikuti materi pelajaran berikutnya. Jadi dia melakukan aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar.⁴

⁴ Wawancara dengan Ibu Nurul Qomariah (guru Qur'an Hadist MTs N Yogyakarta II).
Kamis 3 April 2008. Pukul 11.45 WIB.

Fenomena ini hendaknya menjadi permasalahan yang perlu dipecahkan bersama, karena pada realitasnya seringkali pengajar harus berhadapan dengan siswa-siswa yang prestasi belajarnya tidak sesuai dengan harapan pengajar, karena siswa tidak mempunyai motivasi dalam belajar, meskipun kemampuan kognitif atau intelektualnya cukup baik.

Setelah penulis mengadakan observasi awal dan dari hasil wawancara dengan teman-teman PPL II di MTs N Yogyakarta II. Dalam proses belajar mengajar Qur'an Hadist siswa-siswa kelas VIII kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Ketika ada evaluasi hafalan, banyak siswa yang belum hafal. Ada siswa yang sudah hafal pun, bacanya masih kurang benar (panjang pendeknya), dan ini dapat menyebabkan salah arti dalam terjemahnya.⁵

Suatu proses pembelajaran dikatakan baik jika dapat menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sebagaimana dikatakan Sadirman AM bahwa untuk belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dari penjelasan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa antara proses pembelajaran dan motivasi belajar saling terkait, karena motivasi tumbuh disebabkan efektif tidaknya suatu proses pembelajaran itu sendiri.

⁵ *Ibid.*

Istilah motivasi dalam konsep Psikologi Pendidikan yaitu berasal dari kata “*motiv*” yang berarti keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Mc. Donal, yang penulis kutip dari bukunya Sardiman AM bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶ Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis non-intelektual yang mempunyai peranan khusus dalam hal penumbuhan gairah, membuat hari semakin senang dan semangat untuk belajar. Siswa memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang tidak memiliki motivasi boleh jadi gagal dalam belajar walaupun memiliki intelegensi yang cukup tinggi. Hasil belajar itu pun menjadi optimal kalau ada motivasi yang tepat. Sejalan dengan ini, kegagalan dalam belajar tidak hanya berada di pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang tepat dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Oleh karena itu, tugas seorang guru adalah memberikan

⁶ Ada tiga elemen penting dari pengertian motivasi di atas, yaitu: Pertama, bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Kedua, motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang. Ketiga, motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal.73-74.

dorongan terhadap para siswa agar dalam dirinya tumbuh motivasi untuk belajar

Menurut keterangan guru Bimbingan dan Konseling dan catatan penerimaan siswa baru, bahwa siswa-siswi MTs N Yogyakarta II yang berasal dari sekolah dasar lebih mendominasi, dibandingkan dengan siswa yang berasal dari sekolah berbasis Islam. Seperti telah kita ketahui semua, di sekolah dasar jumlah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam jauh lebih sedikit dibandingkan, SD Muhammadiyah ataupun Madrasah Ibtidaiyah.

Dari kenyataan inilah proses belajar Qur'an Hadist khususnya cenderung lamban dalam menghafal dan memahami istilah-istilah Bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar tidak mutlak kesalahan dari guru, pihak sekolah ataupun dari anak sendiri, tetapi juga minimnya perhatian dan kontrol dari orang tua dirasa masih memprihatinkan, sehingga siswa menjadi malas belajar dan tidak siap dalam mengikuti pelajaran.⁷ Namun dalam penelitian ini penulis hanya sebatas mengungkap hal-hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar di kelas dalam kaitannya dengan guru Qur'an Hadist dan siswa itu sendiri.

Adapun penulis mengambil sekolah ini sebagai subjek penelitian karena sekolah ini mempunyai kelebihan yaitu, adanya fasilitas yang dapat menunjang proses belajar mengajar seperti pengadaan laboratorium, televisi,

⁷ Observasi kedua dan wawancara dengan Ibu Yuniarita Anis K, (guru BK MTs N Yogyakarta II), Senin, 11 Februari 2008. Pukul. 10.15 WIB.

LCD, komputer dan Over Head Proyektor. Sekolah ini juga mempunyai berbagai kegiatan ekstrakurikuler sehingga tidak menutup kemungkinan siswa dapat menyalurkan hobi dan memaksimalkan potensi mereka. Selain itu di MTs N Yogyakarta II ada kegiatan artikulasi al-Qur'an yaitu pembelajaran baca tulis Iqro' dan al-Qur'an serta pembelajaran tajwid yang diadakan di luar jam sekolah. Kegiatan ini sangat menunjang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun dari pihak guru, secara garis besar banyak guru yang telah lulus sarjana (S1), sehingga sekolah ini termasuk sekolah yang dalam hal kognitif tidak diragukan lagi.⁸ Hal inilah yang menarik dan mengilhami penulis untuk mengangkat persoalan tersebut dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kajian dalam penelitian ini akan berpijak pada beberapa rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N Yogyakarta II?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mengajar Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N Yogyakarta II?
3. Upaya-upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II?

⁸ Berdasarkan Data Dari *Daftar Urut Kepangkatan (DUK) MTs N Yogyakarta II*. Tahun 2007.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N Yogyakarta II.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N Yogyakarta II.
- c. Untuk memberikan alternatif solusi bagi upaya peningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits MTs N Yogyakarta II.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan teoritis

Memberikan motivasi dan masukan yang berarti bagi perkembangan pendidikan Islam khususnya di MTs N Yogyakarta II

b. Kegunaan praktis

1) Bagi guru, dengan mengetahui tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran Qur'an Hadist, diharapkan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran. Serta dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang penuh semangat dan menyenangkan.

2) Bagi siswa, dengan mengetahui tingkat motivasi yang mereka miliki, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar guna meningkatkan prestasi agar cita-cita mereka dapat tercapai.

- 3) Khususnya bagi penulis, penelitian ini memberikan cakrawala, pengalaman serta menambah keilmuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang pernah didapatkan.

D. Telaah Pustaka

Untuk mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu penelitian ini sebelumnya perlu dikaji ke-validitas-annya. Kajian tentang motivasi belajar memang sudah banyak dilakukan. Namun yang membahas tentang motivasi belajar siswa kelas VIII dalam proses belajar mengajar Qur'an Hadist di MTs N Yogyakarta II belum pernah ditemukan. Sementara tulisan-tulisan sebelumnya yang penulis anggap senada, diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mufidah, dengan judul "*Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Al-Munawir. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2003 Yogyakarta*". Di dalam skripsinya menghasilkan bahwa motivasi menghafal al-Qur'an di PP. Al-Munawir Komplek Q dikategorikan baik, dan aktivitas mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an tidak mengurangi prestasi belajar di perguruan tinggi dan faktor yang mendorong mereka untuk menghafal al-Qur'an adalah faktor keluarga, usia yang masih muda dan atas kemauan sendiri.

Dan adapun faktor yang menghambat adalah faktor kesibukan, malas, lingkungan yang gaduh dan tidak kondusif, dan banyaknya ayat-ayat yang serupa yang menyebabkan mereka susah menghafal.

2. Skripsi Umi Lailatul Hasanah dengan judul “*Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-Barokah. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 2003*” Skripsi ini menghasikan :
 - a. Motivasi belajar di pondok pesantren cukup besar karena adanya kemauan dalam diri mahasiswa tersebut.
 - b. Motivasi mahasiswi belajar di Pondok Pesantren tersebut juga dikarenakan ada motif theogenitas dan faktor lingkungan.
 - c. Pandangan mahasiswa terhadap pendidikan, santri dan hubungan yang terjalin di dalam pondok cukup baik
3. Penulis juga meninjau karya M. Bustomi yang berjudul “*Motivasi Belajar BAR Pada Siswa Kelas II SMP Al-Irsyad Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Tahun 1997.*” Di dalam skripsi ini dia berusaha mendiskripsikan motivasi belajar BAR siswa yang ada di SMP tersebut dengan meninjau tujuan, metode, materi, media dan lain sebagainya dari komponen belajar-mengajar. Adapun metode yang dipakai dalam skripsi itu adalah metode interview, angket dan dokumentasi. Dalam menganalisa data, dia menggunakan teknik analisa *content analisis* yakni menghubungkan beberapa faktor yang saling berkaitan menjadi satu kesatuan yang utuh. Hasil dari penelitian ini bahwa siswa SMP al-Irsyad Pemalang mempunyai motivasi yang cukup dalam belajar Bahasa Arab.

Dari ketiga kajian tersebut, sekalipun memiliki kedekatan dengan penelitian ini, akan tetapi karya tersebut mengkaji motivasi belajar pada mahasiswa yang berada pada lingkungan pondok pesantren dan pada lingkungan SLTP, sedangkan dalam skripsi ini meneliti tentang motivasi di MTs di mana merupakan sekolah negeri yang berbasiskan Islam, selain itu lebih terfokus pada mata pelajaran tertentu yaitu Qur'an Hadist. Adapun skripsi ini merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teoritik

1. Proses Pembelajaran Qur'an Hadist

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Kedua hal tersebut menjadi pertanda manakala terjadi hubungan timbal-balik antara guru-siswa, siswa-siswa dalam proses belajar mengajar. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran yang efektif.

Bidang studi Qur'an Hadist merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, dan hadist-hadist tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok al-Qur'an dan al-Hadist dan menarik hikmah yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan.

2. Peranan Guru Agama Islam Sebagai Motivator

Nana Sudjana menegaskan beberapa syarat yang harus di miliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai motivator belajar, yaitu:

- a. Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan siswa agar kepatuhan dan kepercayaan pada guru tertanam pada siswa.
- b. Kaya akan berbagai bentuk dan jenis upaya untuk melakukan motivasi pada siswa baik yang bersifat intrinsik maupun yang bersifat ekstrinsik.
- c. Mempunyai perasaan humor yang positif dan normatif sehingga tetap disegani dan disenangi siswa.
- d. Menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik dalam perilaku di kelas maupun di luar kelas.⁹

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.

⁹ Nana Sudjana, *CBSA*, (Bandung, Sinar Baru, 1989) hal.34-35

- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. Menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah.
- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t. Memberikan contoh yang positif.¹⁰

¹⁰ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Aplikasinya Dalam Penelitian*, (Gorontalo, Nurul Janah, 2004), hal 42-47.

3. Pembelajaran Yang Kreatif dan Menyenangkan.

a. Pembelajaran Yang Kreatif

Menurut Hernowo dalam bukunya “*Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*” salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif yaitu dengan *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* menjadikan guru sekolah sebagai dirijen dalam sebuah orkestra yang megah, khususnya di kelas tempat guru mengajar. Seorang *Quantum Teacher* menyediakan dua model (wadah) dalam menciptakan hal-hal baru ketika menjalankan kegiatan belajar-mengajar. Dua wadah itu, oleh *Quantum Teaching*, disebut sebagai context dan content.

Dalam menciptakan kemeriahan lingkungan tempat mengajar (konteks), upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru meliputi:

- 1) Merekayasa sarana yang memberdayakan.
- 2) Membangun landasan yang kukuh.
- 3) Menciptakan lingkungan yang mendukung.
- 4) Membuat rencana belajar yang dinamis.

Sedangkan dalam memperkaya kekayaan materi yang akan disampaikan oleh guru (konten) dapat dilakukan dengan:

- 1) Mempersiapkan presentasi yang prima.
- 2) Menyediakan fasilitas yang efektif.
- 3) Mengajukan berbagai keterampilan belajar.¹¹

¹¹ Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*, (Bandung: MLC, 2006), hal. 75.

b. Pembelajaran Yang Menyenangkan

Untuk membangkitkan motivasi guru menggunakan bangunan segitiga yang sisi-sisinya terdiri dari:

1) *Learning is most effective when it's fun* (belajar akan berlangsung

sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan).

Merujuk dari sebuah rumusan yang disampaikan oleh Hernowo,

kegembiraan dalam belajar disini berarti bangkitnya minat,

adanya keterlibatan penuh, terciptanya makna, pemahaman

(penguasaan atas materi yang dipelajari) dan nilai yang

membahagiakan pada diri pemelajar. Dalam penciptaan

kegembiraan ini jauh lebih penting dari segala teknik atau metode

atau medium yang mungkin dipilih untuk digunakan. Pentingnya

pembelajaran yang gembira dapat dipahami melalui "*Quantum*

Learning" yaitu kegembiraan itu terbangun dengan terbangunnya

"emosi positif"

2) AMBAK (Apa Manfaat BAgiKu?).

AMBAK yang dapat memotivasi dapat ditemukan lewat kegiatan

bertanya. Bertanya kepada diri sendiri sebelum melakukan

sesuatu kegiatan yang bermanfaat dan perlu dijalankan dalam

rentan waktu yang panjang. AMBAK membantu kita untuk

membangun emosi positif di dalam diri. Melalui AMBAK emosi

negatif digeser dan dibuang serta kemudian diisi dengan sesuatu

yang lebih memberdayakan diri kita. Apabila perumusan

AMBAK dapat dilakukan setiap hari dalam proses belajar

mengajar, tentu guru dapat memberikan materi kepada anak didik dengan cara yang sangat menyenangkan.

3) *Brain-Based Learning* (Belajar berdasarkan cara kerja otak).

Dengan memahami komponen-komponen otak dan bagaimana otak bekerja akan membuat seseorang dapat belajar secara efektif dan menyenangkan. Gardner menemukan adanya delapan macam kecerdasan yang sering disebut dengan istilah *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) yang terdiri dari cerdas makna, cerdas kata, cerdas logika, cerdas gambar, cerdas tubuh, cerdas musik, cerdas bergaul dan cerdas alam. Dari delapan kecerdasan tersebut setiap anak pasti mempunyai satu atau dua kecerdasan yang menonjol. "Intinya, setiap anak pasti punya peluang untuk mengembangkan satu atau dua jenis kecerdasan."¹²

Berdasarkan *Brain-Based Learning*, misalnya Tony Buzan menciptakan metode baru yaitu mencatat (mengingat) bernama *Main Mapping* (Peta Pikiran). Metode ini cara kerjanya disesuaikan dengan kerjanya dua belahan otak kiri dan kanan.

Manfaat metode *Main Mapping* adalah :

1. Merancang bekerjanya otak kiri dan kanan secara sinergis.
2. Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali menulis.

¹² Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, (Bandung: MLC, 2007), hal. 67.

3. Membantu seseorang mengalirkan apa pun yang disimpan diri tanpa hambatan.

4. Urgensi Motivasi

Jika kita tinjau dari kaca mata agama Islam, lingkaran motivasi yang menunjukkan adanya upaya yang tidak putus-putusnya tentang usaha manusia untuk menghilangkan ketidak seimbangan atau kesulitan, dapat ditemukan dengan firman Allah SWT :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah (94):5-6.

Ayat ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia secara umum berhubungan dengan lingkaran kesusahan dan kemudahan. Dan secara tidak langsung, ayat ini memotivasi ketika seseorang merasa hidupnya terus-menerus berkuat dalam alam kesusahan, sesungguhnya dalam kesusahan itu pasti ada kemudahan. Kesusahan hidup biasanya menimbulkan kekecewaan atau frustrasi.

Menurut Tohirin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Motivasi dapat dibedakan ke dalam motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan

menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupannya masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.¹³

Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi tinggi sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya, masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya)
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersikap mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)

¹³ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 133.

7. Tidak lupa melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Maslow, apabila kebutuhan-kebutuhan pada suatu tahap tertentu dapat terpenuhi, maka kebutuhan-kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi akan menjadi sangat kuat. Adapun susunan kebutuhan-kebutuhan individu itu menurut teori Maslow adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan makan, minum, bernafas, tidur, kegiatan seks, dan kepuasan sensoris.
2. Kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman.
3. Kebutuhan untuk diterima dan dicintai.
4. Kebutuhan akan harga diri.
5. Kebutuhan untuk merealisasikan diri.¹⁴

¹⁴ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal.176-178.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan pengamatan dan wawancara serta menggunakan data kepustakaan. Jenis penelitian ini mempunyai tujuan utama, Pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), Kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)¹⁵. Dari dua tujuan tersebut peneliti akan menggambarkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam proses belajar mengajar di MTs N Yogyakarta II. Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif (*qualitatif research*) yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data artinya dari mana sumber data diperoleh. Sehingga subyek penelitian dapat berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁶ Secara

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 40.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 114

operasional penelitian ini membutuhkan metode penentuan subyek yaitu populasi dan teknik sampling.

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan, untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan. Maka yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala sekolah MTs N Yogyakarta II, guru Qur'an Hadits kelas VIII MTs N Yogyakarta II, sebagian karyawan MTs N Yogyakarta II, beberapa siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.

a. Populasi Penelitian

Populasi sendiri adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan kegiatan yang terkait dengan penelitian terhadap populasi disebut juga dengan studi populasi atau studi sensus¹⁷. Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yaitu 175 siswa yang terbagi dalam lima kelas.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah siswa kelas VIII dengan alasan mereka sudah dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, guru, materi maupun pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. Selain itu mereka juga sudah lebih dewasa dalam menilai dan mengungkapkan sesuatu yang mereka anggap baik, buruk, menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 115.

b. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Dimana dalam populasi tersebut terdapat sub-sub populasi yang bervariasi secara horisontal. Adapun teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan sample random (serampangan, tidak pandang bulu) yaitu cara pengambilan elemen dari populasi sedemikian sehingga setiap elemen mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel. Jadi tidak terbang pilih/obyektif. Prosedur pengambilannya yaitu dengan cara ordinal yaitu dengan mengatur elemen-elemen populasi dari atas ke bawah (dengan memberi nomor urut) kemudian diambil nomor-nomor tertentu (nomor ganjil/nomor genap/kelipatannya).¹⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel menurut nomor-nomor ganjil absensi siswa.

c. Ukuran Sampel

Tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk sesuatu penelitian dari populasi yang tersedia. Juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan sampel yang besar dan yang kecil. Mutu penelitian tidak terutama ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitian serta mutu pelaksanaan serta pengelolaannya.

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, PT Hanindita, 1983), hal.78.

Pembagian kelas VIII MTs N Yogyakarta II terdiri dari 5 kelas. Adapun rincianya adalah sebagai berikut; siswa kelas VIII A ada 36 siswa, kelas VIII B ada 34 siswa, kelas VIII C ada 37 siswa, kelas VIII D ada 34 siswa dan kelas VIII E terdiri dari 34 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II adalah 175 siswa.

Mengingat jumlah populasi cukup besar, maka diambil sampel sebanyak 30%, dan ini berpegang pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, yakni kalau subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁹

Adapun 30% dari jumlah siswa kelas VIII adalah 53 siswa. Maka sampel yang diambil sebanyak 53 siswa.

3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan. Untuk data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.120

a. Metode Kuesioner (angket)

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawab yang dilakukan dengan tertulis.²⁰

Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data atau informasi, baik berupa anggapan, pendapat atau sikap dari para siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II. Adapun jenis angket yang digunakan adalah tipe pilihan ganda (*multiple choice*), yang bertanyaannya disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Metode Observasi

Seperti dikatakan Anas Sudijono, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian atau yang sering disebut observasi partisipan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi secara mendalam, sistematis, faktual, dan akurat mengenai mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di MTs N Yogyakarta II terkait dengan Motivasi Siswa Kelas VIII Dalam pembelajaran Qur'an Hadist di Kelas. Metode observasi berfungsi

²⁰ *Ibid.*, hal. 135.

²¹ Anna Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),hal. 76.

memperjelas hasil wawancara, atau sebaliknya wawancara diteruskan dalam upaya memberikan makna terhadap pola tingkah laku yang diamati.

c. Metode Interview/Wawancara

Maksud wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.²² Model interview yang digunakan dalam penelitian adalah interview yang terpimpin. Pada interview ini pertanyaan-pertanyaan diajukan kepada informan yang sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi pelaksanaan wawancara itu secara bebas tidak harus urut dengan dalam konsep pertanyaan dan kemudian pertanyaan itu berkembang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik interview (wawancara) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *in deep interviewing* (wawancara mendalam) atau bisa disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur.²³ Dalam penelitian ini yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah MTs N Yogyakarta II, guru Qur'an Hadist MTs N Yogyakarta II, dan beberapa siswa kelas VIII MTs N Yogyakarta II.

²² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), hal.161.

²³ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitiann Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), hal. 68.

d. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, televisi, dan sebagainya yang ada kaitannya dengan penelitian.²⁴

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang denah sekolah, jumlah dan keadaan siswa, guru, karyawan, laporan-laporan program kegiatan, sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja serta hal lain yang berkaitan dengan penyempurnaan penelitian ini.

4. Metode Analisis Data

Setelah data penelitian telah terkumpul, selanjutnya penulis melakukan analisis terhadap data yang didapatkan. Analisis itu sendiri berarti menguraikan atau memisah-misahkan, maka “menganalisis data” berarti ”mengurai data”, sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal. 206.

a. Analisis kualitatif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa data ialah metode deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dimulai dari fakta empiris dimana peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.²⁵

Dalam proses menganalisa data menggunakan prosedur analisa sebagai berikut :²⁶

1) Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Reduksi data

Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

3) Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan-tindakan dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) hal.181

²⁶ Matte Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hal. 40.

dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.

4) Menarik kesimpulan

Yaitu kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

b. Analisis kuantitatif

Untuk mendukung data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif dianalisa dengan menggunakan metode analisa data statistik yaitu dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang bersifat angka dan disajikan dengan rumus:

1). Prosentase

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya

N : *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)²⁷

²⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press,1997), hal. 41.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, masing-masing bab dirinci lagi ke dalam sub-sub bab, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses penulisan dan pemahamannya. Pada sistematikanya dapat dikemukakan sebagai berikut :

Sebelum bab I penulis sertakan beberapa lembar formalitas, yaitu halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bab I dimulai dengan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi, gambaran umum MTs N Yogyakarta II, yang meliputi; letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan guru, siswa dan karyawan, struktur organisasi, visi misi dan tujuan madrasah, sarana dan prasarana.

Bab III membahas tentang motivasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II. Dimana terdiri dari sub-sub bab yang terdiri dari; proses belajar mengajar kelas VIII dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II, Motivasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II dan upaya guru Qur'an Hadits dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II.

Bab IV merupakan akhir dari laporan penelitian yang berisikan tentang kesimpulan, saran dan penutup. Di samping itu akan disertakan beberapa lampiran berupa data-data hasil penelitian yang dipandang perlu. Demikianlah sistematika pembahasan yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian di MTs N Yogyakarta II Mendungan, berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N Yogyakarta II termasuk dalam kategori cukup baik. Kesimpulan ini berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut; dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits guru menekankan akan pentingnya pembelajaran Qur'an Hadist, siswa menyadari pentingnya Qur'an Hadits, siswa mengamalkan materi yang telah dipelajari, dan siswa merasakan manfaat dari materi yang telah dipelajari. Namun ada juga hal-hal yang belum dilaksanakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits yaitu meliputi; perlu dilakukan menggunakan alat peraga, siswa dilibatkan dalam mempersiapkan pembelajaran, guru memberikan cara yang praktis dalam mempelajari materi Qur'an Hadits, dan dalam pembelajaran perlu kiranya menggunakan *Main Mapping*.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MTs N Yogyakarta II termasuk kategori sedang. Hal ini dapat kita lihat bahwa sebagian besar siswa (75,47 %) menyatakan perasaan mereka saat mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadits adalah biasa saja.

3. Upaya yang telah dilakukan Ibu Nurul Qomariah, S.Ag untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits kelas VIII MTs N Yogyakarta II adalah dengan, memberikan penghargaan secara verbal, menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan, menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar, memahami iklim sosial dalam sekolah, memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat, merumuskan tujuan-tujuan sementara dan memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai

Adapun upaya-upaya tersebut di atas belum berjalan secara maksimal dan kurang variatif, karena motivasi siswa dalam pembelajaran masih tergolong sedang. Ada beberapa teknik-teknik meningkatkan motivasi yang belum dilaksanakan oleh guru Qur'an Hadits.

B. Saran-Saran

Setelah penulis menyimpulkan dari hasil penelitian. Selanjutnya penulis akan mengajukan saran-saran kepada :

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Mengingat jumlah buku mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII dan semua kelas pada umumnya yang masih terbatas jumlahnya, alangkah baiknya apabila sekolah menyediakan dan menggunakan buku-buku tersebut guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang lancar dan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

- b. Perlu digalakkan kembali maksimalisasi penggunaan alat peraga yang telah disediakan sekolah dalam proses pembelajaran.
- c. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas perlu ditingkatkan intensitasnya, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terkontrol dan berkesinambungan.

2. Untuk Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits

- a. Agar guru semaksimal mungkin untuk membuat variasi baru dalam mengajar dan menggunakan fasilitas sehingga kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar bisa berkurang.
- b. Penting bagi guru kiranya untuk menggunakan teknik-teknik motivasi secara variatif diantaranya dengan ;
 - 1) Menimbulkan rasa ingin tahu.
 - 2) Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
 - 3) Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
 - 4) Menggunakan simulasi dan permainan.
 - 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan kemahirannya di depan umum.
 - 6) Menggunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
 - 7) Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
 - 8) Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

9) Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

10) Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.

c. Pemerataan perhatian dan control terhadap siswa dalam pembelajaran kiranya perlu lebih intensif sehingga semua siswa mempunyai esistensi dan merasa penting dalam mengikuti pembelajaran.

3. Untuk Siswa

a. Untuk meningkatkan kemajuan dalam belajar Qur'an Hadits alangkah baiknya jika siswa selalu menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran di sekolah maupun di rumah.

b. Alangkah lebih baiknya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah siswa MTs N Yogyakarta II khususnya kelas VIII belajar di rumah terlebih dahulu, sehingga dapat membantu menerima materi yang sedang dipelajari maupun materi selanjutnya.

c. Hendaklah siswa selalu menjaga ketertiban dan kedisiplinan saat pergantian pelajaran dan saat mengikuti pelajaran di dalam kelas.

C. Penutup

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, limpahan rahmat, taufiq dan inayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kesadaran yang sejujur-jujurnya, penulis dalam hal ini ingin menyampaikan bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan serta masih jauh dari sempurna, karena terbatasnya cakrawala pemikiran dan wawasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran secara konstruktif sangat diharapkan menambah sesuatu yang bermakna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Selanjutnya penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada pembaca, bila kemudian didapati kekeliruan. Harapan penulis semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi dunia pendidikan Agama Islam. *Amin*

DAFTAR PUSTAKA

- Akyas Azhari
2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju Mizan.
- Anas Sudjono
1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Anna Sudijono
2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bobbi DePotter, dkk.
2004. *Quantum Teaching Mempraktikkan Quantum Learnig di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Chalid Narbuko dan Abu Acmadi
2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departeman Agama Republik Indonesia
2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Eriyanto.
2007. *Teknik Sampling Analisis Opini Publik*. Jogjakarta: LKiS.
- Hamzah B. Uno, M.Pd
2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan Warsito
1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno
2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Nurul Jannah. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Hernowo
2006. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: MLC.
- Hernowo
2007. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Bandung: MLC.

In Amullah, Drs.

2008. *Surat Keputusan Kepala MTs N Yogyakarta II Nomor : 046a Tahun*

2008. *Tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Pokok, Fungsi dan Tugas Tambahan bagi Guru dan Pegawai Tata Usaha di Lingkungan MTs N Yogyakarta II.* Yoyakata.

Irwanto, dkk

1991. *Psikologi Umum.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Ki. RBS. Fudiartanto

2002. *Psikologi Pendidikan.* Jogjakarta: Global Pustaka Utama.

Lexy Moleong

2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosda Karya.

Lutpiyatu Rubaniyah

1995. *Hubungan Antar Motivai Berprestasi dan Prestasi Mahasiswa Terhadap cara Mengajar Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Matte Sudijono,

1989. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Press.

M. Bustomi,

1997. *Motivasi Belajar BAR Pada Siswa Kelas II SMP Al-Irsyad Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mufidah,

2003. *Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Al-Munawir.* Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nana Sudjana

1999. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah.* Bandung: Sinar Baru.

Nana Syaodih Sukmadinata

2005. *Landasan Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya

Nana Syaodih Sukmadinata

2005. *Metode Penelitian pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik

2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sardiman. AM

2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sri Esti Wuryani Djiwandono

2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Grasindo.

Suharsimi Arikunto

1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan danPraktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata

1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi

2004. *Metodologi Research (Jilid 1)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tohirin

2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Umi Lailatul Hasanah

2003. *Motivasi Mahasiswa Belajar di Pondok Pesantren Al-Barokah*. Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

Nama : Edawati

Tempat Tanggal Lahir : Kotabumi, 06 September 1985

Jenis Kelamin : Wanita

Agama : Islam

Alamat : Candi, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771

Nama Orang Tua :

Ayah : Jamjam

Ibu : Ngatiyah

Pekerjaan : Petani

Alamat : Sinar Jaya, Gunung Terang, Way Tenong, Liwa,
Lampung Barat

Riwayat Pendidikan :

Tahun 1998 - Lulus SD Monggang II

Tahun 2001 - Lulus SLTP N I Pundong

Tahun 2004 - Lulus SLTA N I Sewon

Tahun 2004 - Masuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 2862

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN Suka No : UIN.02/DT.I/TL.00/1986/2008
Tanggal: 13 Mei 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **EDAWATI** No. Mhsw : 04471169
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : **MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADIST DI MTs N YOGYAKARTA II**

Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktunya : Mulai tanggal 13 Mei 2008 s/d 13 Agustus 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

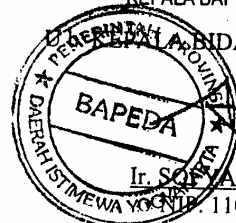
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Walikota Yogyakarta, c.q. Kadis. Perijinan;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prov. DIY;
4. Ka. Dinas Pendidikan Provinsi DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah, UIN SUKA, Yk;
3. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Mei 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

BIDANG PENGENDALIAN



Ir. SOFIAN AZIZ, CES

No. 110 035 037



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1077

2751/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/2862 Tanggal : 13/05/2008
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perizinan Kota Yogyakarta ;
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 Tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 09 Tahun 2007 tentang Pelayanan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 187 tahun 2005 tentang Penjabaran Fungsi dan Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
6. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : EDAWATI NO MHS / NIM : 04471169
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Hamruni M. Si
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DALAM PEMBELAJARAN AL - QUR'AN DI MTs N YOGYAKARTA II
- Okasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 13/05/2008 Sampai 13/08/2008
Ampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Syarat/Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

EDAWATI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : **27 Mei 2008**

Ah. Kepala Dinas Perizinan
Ka. Bag. Tata Usaha



- Penyampaian Kepada :
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Ka. Kandep Agama Kota Yogyakarta
 5. Kepala MTs Negeri Yogyakarta II
 6. Ybs.